

Judul : Hubungan Antara Penyakit Mata Dengan Pemakaian Lensa Kontak yang Tidak Bersih

Pengarang: WALIDIYAH HASTUTI 17.196

Kode DOI:

Keywords : Hubungan, Penyakit, Mata, Lensa Kontak, Kebersihan

Item Type: Karya Tulis Ilmiah

Tahun : 2020

Abstrak

Semakin hari semakin banyak orang yang menggunakan lensa kontak. Lensa kontak adalah alat bantu penglihatan sebagai pengganti dari kacamata. Selain fungsinya yang dapat membantu mengoreksi penglihatan mata, lensa kontak juga dapat digunakan sebagai kosmetik yakni dapat menambah penampilan semakin bergaya. Ditambah lagi, harganya yang sangat terjangkau membuat banyak orang lebih memilih menggunakan lensa kontak dibandingkan kacamata. Disisi yang lain, ternyata menggunakan lensa kontak harus sangat memperhatikan kebersihannya. Dengan kata lain, menggunakan lensa kontak tidak semudah menggunakan kacamata. Oleh sebab itu, banyak orang yang tidak tahu bahkan keliru saat menggunakan lensa kontak. Akibatnya banyak dampak buruk yang ditimbulkan seperti sindrom mata kering, konjunktivitis, abrasi atau ulkus kornea dan keratitis.

Kata kunci : Hubungan, Penyakit, Mata, Lensa Kontak, Kebersihan

Abstract

More and more people are using contact lenses. Contact lenses are vision aids instead of glasses. glasses. In addition to its function that can help correct eyesight, contact lenses can also be used as cosmetics that can add a more stylish appearance. Plus, the price is very affordable, making many people prefer to use contact lenses instead of glasses. On the other hand, it turns out that using contact lenses must pay close attention to its cleanliness. In other words, using contact lenses is not as easy as using glasses. Therefore, many people do not know and even make mistakes when using contact lenses. As a result many adverse effects are caused such as dry eye syndrome, conjunctivitis, corneal abrasion or ulcers and keratitis.

Keywords: Relationships, Diseases, Eyes, Contact Lenses, Hygiene

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Pernyataan Orisinalitas	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Tulis Ilmiah Untuk Kepentingan Akademis	iv
Kata Pengantar	v
Abstrak	vi
Daftar Isi	viii
Daftar Gambar	X
Daftar Lampiran	Xi
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penulisan	1
B. Alasan Pemilihan Judul	2
C. Metode Pengumpulan Data	2
D. Sistematika Penulisan	3
BAB I TINJAUAN UMUM	4
A. Pengertian Hubungan	4
B. Pengertian Penyakit Mata	4
C. Pengertian Lensa Kontak	7
BAB II MASALAH YANG MUNCUL DALAM HUBUNGAN ANTARA PENYAKIT MATA DENGAN PEMAKAIAN LENSA KONTAK YANG TIDAK BERSIH	16
A. Sindrom Mata Kering	16
B. Konjungtivitis	16
C. Abrasi/ Ulkus Kornea	15
D. Keratitis	17

BAB III MENGATASI MASALAH DARI HUBUNGAN ANTARA PENYAKIT MATA DENGAN PEMAKAIAN LENSA KONTAK YANG TIDAK BERSIH	18
A. Mengatasi Sindrom Mata Kering	18
B. Mengatasi Konjungtivitis	25
C. Mengatasi Abrasi/ Ulkus Kornea	28
D. Mengatasi Keratitis	34
BAB IV PENUTUP	42
A. Kesimpulan	42
B. Saran	42
DAFTAR REFERENSI	44
ILUSTRASI KASUS	46

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG PENULISAN

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam ilmu refraksi telah menciptakan berbagai penemuan baru salah satunya untuk perehabilitasi kelainan refraksi pada mata diantaranya lensa kontak. Menurut PERMENKES Nomor 1424/MENKES/XI/2002 lensa kontak adalah” lensa yang dipasang menempel pada kornea atau sclera mata untuk memperbaiki tajam penglihatan atau rehabilitasi kosmetik.

Lensa kontak sudah menjadi bagian gaya hidup. Orang tak lagi mengenakannya sekedar alat bantu penglihatan tapi juga untuk mempercantik penampilan dan sebaiknya memasang lensa kontak di tempat yang bersih tidak dianjurkan memasang lensa kontak di tempat berevolusi udara ataupun diluar rumah,. Tak heran, muncul lensa kontak dengan aneka warna. Banyak orang memakainya tanpa peduli efek buruknya. Alih-alih tampil beda dengan pancaran mata yang memukau, pemakaian lensa kontak berpotensi merusak mata. Ingat, mata adalah Salah satu organ paling lembut didalam tubuh.

Heroor mengingatkan mereka yang mengenakan lensa kontak agar memerhatikan masa pakainya. "Sekarang ini ada berbagai lensa kontak yang memiliki batas waktu pemakaian. Mulai yang sekali pakai hingga untuk pemakaian sampai 180 hari dan faktor-faktor kebersihannya," kata Dr Anagha Heroor, seorang dokter mata, seperti dikutip dari halaman Times of India.

Memerhatikan perawatan lensa kontak dengan pemakaian jangka panjang juga perlu diperhatikan agar tak menyebabkan masalah pada mata. Lensa kontak sekali pakai sebaiknya hanya digunakan untuk kesempatan khusus, bukan untuk sehari-hari, dan yang

penting, tak memaksakan diri memakai lensa kontak jika mata mengalami iritasi. Seiring dengan meningkatnya perhatian dan pengetahuan pengaruh gizi terhadap kesehatan, khususnya kesehatan mata menyebabkan pesatnya pertumbuhan pasar terhadap produk-produk kesehatan mata. Sebagian besar produk-produk untuk kesehatan mata yang dipasarkan sekarang berbentuk suplemen. Selain senyawa antioksidan (vitamin A, C, dan E) yang sebelumnya telah diketahui dapat meningkatkan kesehatan mata. Berawal dari latar belakang di atas penulis memberanikan diri untuk mengangkat judul karya tulis ilmiah dengan judul “**HUBUNGAN ANTARA PENYAKIT MATA DENGAN PEMAKAIAN LENSA KONTAK YANG TIDAK BERSIH**”

DAFTAR REFERENSI

American Academy of Ophthalmology, *Ocular Surface*, 2014- 2015.

Answer Yahoo. (2015). *Penanganan*.

<https://id.answers.yahoo.com/question/index?qid=20081212163032AAF99pG>.

Diunduh pada tanggal 29 Juni 2015 pukul 10:41.

Boorish, Irvin M., OD., D.O.S., LL.D., D.Sc. (1970). *Clinical Refraction*. Illinois: The Professional Press. Inc.

Fannin, Troy E., O.D. and Theodore Grosvenor, O.D., Ph.D. (1996). *Clinical Optics*. The USA: Butterworth-Heinemann.

Judd, Deane B.; Wyszecki, Günter (1975). *Color in Business, Science and Industry*. Wiley Series in Pure and Applied Optics (edisi ke-third). New York: Wiley-Interscience.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2015). *Dampak*.

<http://www.kamusbesar.com/39483/dampak>. Diunduh pada tanggal 29 Juni 2020 pukul 10:47.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2015). *Penanganan*.

<http://www.kamusbesar.com/39483/penanganan>. Diunduh pada tanggal 29 Juni 2020 pukul 10:47.

Khurana, AK. (2008). *Theory And Practice Of Optics And Refraction*. New Delhi: Rakmo Press Pvt. Ltd.

<https://books.google.co.id/books?id=qYeD3VHi8OsC&pg=PA84&dq=anisometropia&hl=id&sa=X&ei=bOaQVdXOOcKiugTotIDwBA&ved=0CGEQ6AEwCA#>

v=onepage&q=anisometropia&f=false. Diunduh pada tanggal 29 Juni 2015 pada pukul 14:15 WIB.

Michaels, David D., M.D. (1975). *Visual Optics and Refraction*. The USA: The C.V. Mosby Company.

Sari, Maya. (2016). *5 Fungsi Bulu Mata bagi Manusia*. Dikutip dari DosenBiologi.com.

Winarno, Wing. (2009). *Panduan Penggunaan Gadget*. Jakarta: Rineka Cipta.

Wikipedia The Free Encyclopedia. (2013). *Accommodation_(eye)*.

http://en.wikipedia.org/wiki/Accommodation_%28eye%29. Diunduh tanggal 29 Juni 2015 pukul 14:32 WIB.

Wikipedia The Free Encyclopedia. (2015). *Worth 4 Dot Test*.

https://en.wikipedia.org/wiki/Worth_4_dot_test. Diunduh pada 29 Juni 2015 pukul 14.31 WIB

Yanoff, Myron & Duker, Jay. (2009). *Ophthalmology*. UK : Mosby Elsevier. Hal. 1059.

http://books.google.co.id/books?id=u43MTFr7-m8C&pg=PA1059&dq=eye+accommodation&hl=en&sa=X&ei=zfwZUdejFK2PiAfByIDwDw&redir_esc=y#v=onepage&q=eye%20accommodation&f=false. Diunduh tanggal 29 Juni 2015 pukul 16:59 WIB.